

**ANALISIS PERMINTAAN JASA TRANSPORTASI FUNOTRANS
DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

KARINA MUTIARA HATI SESUNAN



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2022

ABSTRAK

ANALISIS PERMINTAAN JASA TRANSPORTASI FUNOTRANS DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

KARINA MUTIARA HATI SESUNAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis permintaan jasa pada transportasi online oleh aplikasi jasa yaitu FunoTrans. Penelitian ini menggunakan data primer dengan jenis data crossection yang diperoleh dari hasil sebar kuisisioner yang diisi oleh masyarakat kota Bandar Lampung khususnya pengguna aplikasi jasa motor FunoTrans. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel harga jasa dan kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap permintaan jasa motor FunoTrans. Variabel harga jasa lain dan pendapatan responden tidak berpengaruh terhadap permintaan jasa motor FunoTrans. Variabel harga jasa memiliki tingkat koefisien sebesar 0,554, harga jasa lain memiliki tingkat koefisien sebesar 0,085, variabel pendapatan responden memiliki tingkat koefisien sebesar 0,015, dan variabel kepuasan pengguna memiliki tingkat koefisien sebesar 0,749, variabel tersebut dilakukan dengan uji 2 arah dan tingkat kepercayaan sebesar 5%.

Kata kunci : Permintaan Jasa, Harga Jasa, Harga Jasa Lain, Pendapatan Responden, Kepuasan Pengguna, FunoTrans, Transportasi, Jasa Motor.

ABSTRACT

DEMAND ANALYSIS OF FUNOTRANS TRANSPORTATION SERVICES IN BANDAR LAMPUNG CITY

By

KARINA MUTIARA HATI SESUNAN

This study aims to analyze the demand for services on online transportation by a service application, namely FunoTrans. This study uses primary data with the type of cross-section data obtained from the results of distributing questionnaires filled out by the people of the city of Bandar Lampung, especially users of the FunoTrans motorbike service application. The model used in this study is *Multiple Linear Regression*. The results showed that the service price and user satisfaction variables had a significant effect on the demand for FunoTrans motorcycle services. Other service price variables and respondent's income have no effect on the demand for FunoTrans motorcycle services. The service price variable has a coefficient level of 0,554, the price of other services has a coefficient level of 0,085, the respondent's income variable has a coefficient level of 0,015, and the user satisfaction variable has a coefficient level of 0,749, the variable is carried out with a 2-way test and a trust level of 5% .

Key Word : Service Request, Service Price, Other Service Price, Respondent Income, User Satisfaction, FunoTrans, Transportation, Motor Service.

**ANALISIS PERMINTAAN JASA TRANSPORTASI FUNOTRANS
DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

Oleh

KARINA MUTIARA HATI SESUNAN

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar

SARJANA EKONOMI

Pada

Jurusan Ekonomi Pembangunan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2022

Judul Skripsi : **ANALISIS PERMINTAAN JASA TRANSPORTASI
FUNOTRANS DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Karina Mutiara Hati Sesunan**

Nomor Induk Mahasiswa : **1511021112**

Jurusan : **Ekonomi Pembangunan**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



Dr. Arivina Ratih Yulihar Taher, S.E., M.Si.
NIP 19800705 200604 2 002

2. Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

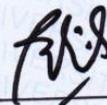
A handwritten signature in blue ink, belonging to Dr. Neli Aida.

Dr. Neli Aida, S.E., M.Si.
NIP 19631215 198903 2 002

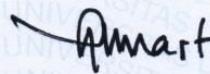
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

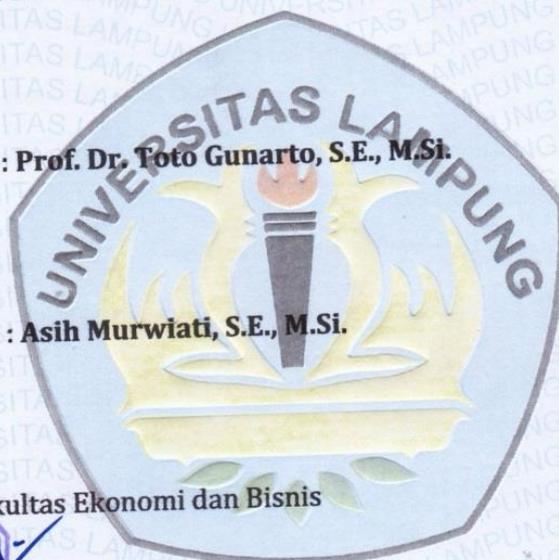
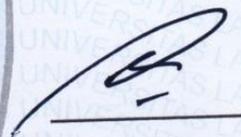
Ketua : Dr. Arivina Ratih Yulihar Taher, S.E., M.Si.



Penguji I : Prof. Dr. Toto Gunarto, S.E., M.Si.



Penguji II : Asih Murwiati, S.E., M.Si.



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Nairobi, S.E., M.Si.

NIP 19660621 199003 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 21 Juli 2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak merupakan penjiplakan hasil karya orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi sesuai yang berlaku.

Bandar Lampung, 5 Juni 2022



Karina Mutiara Hati Sesunan

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Rumah Sakit Bumi Waras, Kec. Tanjung Karang, Kota Bandar Lampung pada tanggal 23 Juli 1997, sebagai anak ketiga dari tiga bersaudara, dari Bapak Akhestoni Sesunan, B.E dan Ibu Pratiwi Budi Setiawanti, S.Kes.

Pendidikan yang ditempuh penulis yaitu Taman Kanak – kanak (TK) Perwanida yang diselesaikan pada tahun 2003. Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Pengajaran yang diselesaikan pada tahun 2009 adapun komunitas yang diikuti semasa sekolah yaitu Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) regional kota Bandar Lampung PRSI dan Lembaga Karate-Do Indoensia (LEMKARI) regional kota Bandar Lampung. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 25 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2012 adapun komunitas yang diikuti semasa sekolah yaitu basket. Sekolah Menengan Atas Yayasan Pembina Unila (SMA YP Unila) yang diselesaikan pada tahun 2015 adapun komunitas yang diikuti semasa sekolah yaitu Wild Gothic Dancer (WGD) SMA YP Unila dan Persatuan Senam Indonesia (PERSANI).

Penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Universitas Lampung di jurusan Ekonomi Pembangunan, melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi (SBMPTN) pada tahun 2015. Adapun kegiatan organisasi yang pernah diikuti yaitu sebagai anggota aktif Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA) FEB UNILA periode 2015/2016. Presidium Kepala Bidang Minat dan Bakat komunitas JAPANILA periode 2016/2017. Anggota aktif sanggar Tunas Seni Indonesia periode 2016/2017. Anggota Aktif komunitas Ff-Cosco periode 2016/2017. Anggota Aktif sanggar Taman Budaya periode 2016/2017. Anggota aktif komunitas SisterFillah periode 2017/2018. Prseidium Sekertaris Bidang Informasi dan Komunikasi periode Tunas Seni Indonesia 2017/2018.

Pada tahun 2017 penulis mengikuti kegiatan KKL (Kuliah Kerja Lapangan) di Bursa Efek Indonesia, Bappenas, dan Otoritas Jasa Keuangan. Pada tahun 2017 penulis juga pernah melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Tambah Dadi, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur. Penulis pernah melakukan magang sebagai staff bagian admin di kantor TDM Honda Motor Way Halim selama 2 bulan pada tahun 2018.

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, serta limpahan rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Penulis mempersembahkan segala ketulusan dan kerendahan hati kepada :

Kedua orang tua penulis yang disayangi, dicintai, dan banggakan, yaitu (alm) Bapak Akhestoni Sesunan, B.E. dan Ibu Pratiwi Budi Setiawanti, S.Kes. Terima kasih dengan segala pemberian dan pengobranan yang dilakukan selama ini dimana penulis tidak akan pernah bisa membalas segala cinta dan kasih sayang kedua orang tua.

Saudaraku yaitu Hesti Dyah Permatasari Sesunan, S.E., dan Ahmad Juanda Sesunan, S.Kom, juga kakak iparku Nandung Aditya Pratama, S.Si. Terima kasih atas perhatian, kasih sayang, dan segala hal lainnya yang penulis tidak bisa balas.

Seluruh keluarga besar Sepulau Raya Sesunan dan seluruh keluarga besar Daryono, sahabat, dan teman – teman. Terima kasih telah membantu, memberi motivasi dan menemani hari – hari penulis.

Keluarga besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jursan Ekonomi Pembangunan yang senantiasa membantu serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan tulisan ini.

Alamater penulis terima kasih telah menemani selama beberapa tahun ini.

Serta segala pihak yang telah bertanya :

“kapan komprenya?”,”kapan wisudanya”, “kapan lulusnya?” dan lainnya.

Kalian adalah alasan penulis untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.

MOTTO

“Hidup itu seperti kartu, ada kartu susah dan kartu senang. Mana duluan yang ingin kamu keluarkan?”

(Ignatius Budi Prasetyo)

“Mimpilah setinggi langit. Jika engkau jatuh engkau akan jatuh diantara bintang – bintang”

(Ir. Soekarno)

SANWANCANA

Alhamdulillahilalamin, segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmatnya dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini dengan judul “Analisis Permintaan Jasa Transportasi FunoTrans di Kota Bandar Lampung” adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini berjalan dengan segala dukungan dari berbagai macam pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Neli Aidam S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Heru Wahyudi, S.E. M.Si selaku Pembimbing Akademik dan Sekertaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.
4. Ibu Dr. Arivina Ratih Yulihar T, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dengan penuh kesabaran,

arahan, ilmu, serta saran yang sangat penting untuk menyelesaikan skripsi ini maupun menjalani hidup ini.

5. Bapak Prof. Dr. Toto Gunarto, S.E., M.Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan pelajaran, masukan, saran, dan juga ilmu yang tidak akan pernah penulis lupakan.
6. Ibu Asih Murwiati, S.E., M.E., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran serta kritik yang sangat berharga bagi penulis.
7. Bapak Saimul S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan banyak pelajaran hidup sebagai ayah maupun dosen yang tidak akan pernah hilang dari ingatan penulis.
8. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan: Prof Sahala, Pak Nairobi, Pak Heru, Pak Muhidin, Pak Yoke, Pak Wayan, Pak Ambya, Pak Husnaini, Pak Thomas, Pak Imam, Pak Yudha, Pak Thomas, Ibu Nurbetty, Ibu Zulfa, Ibu Irma, Ibu Emi, Ibu Lies, Ibu Marselina, Ibu Tiara, Ibu Ukhty, serta seluruh Bapak Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu dan pelajaran yang sangat berharga selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
9. Ibu Yati, Ibu Mimi serta seluruh staff dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung atas seluruh bantuannya selama penulis menjadi mahasiswa.
10. Bapak dan Ibu tercinta, Akhestoni Sesunan, B.E. dan Pratiwi Budi Setiawanti, S.Kes terima kasih untuk selalu memberikan doa, segala pemberian, dan pengobranan yang dilakukan selama ini dimana penulis

tidak akan pernah bisa membalas segala cinta dan kasih sayang kedua orang tua.

11. Saudaraku Saudaraku yaitu Hesti Dyah Permatasari Sesunan, S.E., dan Ahmad Juanda Sesunan, S.Kom, juga kakak iparku Nandung Aditya Pratama, S.Si. Terima kasih atas perhatian, kasih sayang, dan segala hal lainnya yang penulis tidak bisa balas.
12. Seluruh keluarga besar Sepulau Raya Sesunan dan seluruh keluarga besar Daryono, sahabat, dan teman – teman. Terima kasih telah membantu, memberi motivasi dan menemani hari – hari penulis.
13. Teman – teman 15km Bahtiar, Utami, Gemilang, Ona, Alvin, Ayas, Rizka, Wildan, Zelni, Jaya, Tata, dan Raden. Terima kasih atas semua keceriaan, semangat, dan motivasi kepada penulis didalam maupun diluar perkuliahan.
14. Teman – teman Barisan Terakhir EP 15 Kanti, Yuli, Pina, Farida, Bunga, Gabriella, Elsy, Eva, Nova, Sartika, dan Pandu terima kasih telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis tidak akan pernah lupa dengan perjuangan bersama. Terumata sahabatku yang selalu memberi arahan maupun menjadi pendengar curhatanku, Kanti.
15. Keluarga besar HIMEPA, terima kasih atas pengalamannya selama berorganisasi.
16. Keluarga besar JAPANILA, terima kasih atas pengalamannya selama berorganisasi.
17. Keluarga besar Tunas Seni Indonesia terutama Ibu Dewi Sandi Kuncoro sebagai penyemangat, guru, motivator, dan sosok ibu. Terima kasih atas segala yang kalian berikan kepada penulis.

18. Teman – teman seperjuangan Ekonomi Perencanaan yang selalu membantu dan berbagi ilmu dalam perkuliahan.
19. Seluruh teman – teman Ekonomi Pembangunan Angkatan 2015, kakak maupun adik tingkat, terima kasih atas segala bantuannya.
20. Sahabatku Tasya, Raisa, Roma, Kevin, Andini, Raka, atas segala bantuan yang kalian berikan yang tak akan pernah bisa kubalas, terima kasih.
21. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.

Semoga Allah SWT memudahkan segala urusan kita. Akhir kata penulis menyadari bahwa masih sangat banyak kekurangan dalam tulisan ini. Maka saran dan kritik yang membangun akan sangat berguna bagi penulis. Semoga karya tulis ini dapat berguna dan bermandaaft bagi semua. Aamiin YaaRabb

Bandar Lampung, 5 Juni 2022
Penulis,

Karina Mutiara Hati Sesunan
NPM. 1511021112

DAFTAR ISI

Halaman

COVER	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka	14
1. Teori Permintaan	14
2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Produk	16
3. Penelitian Terdahulu	19
B. Kerangka Pemikiran	20
C. Hipotesis	21
III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sumber Data	23
B. Populasi dan Sampel	23
C. Definisi Operasional Variabel	25
1. Variabel Terikat	25
2. Variabel Bebas	26
D. Uji Signifikansi Instrumen Penelitian	27
1. Uji Validitas	27
2. Uji Reliabilitas	27
E. Metode Analisis Data	28
1. Analisis Deskriptif	28
2. Model Permintaan	29
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Penelitian	33
1. Deskripsi Kuisisioner	33
2. Karakteristik Responden	37

3. Hasil Kuisisioner Responden	39
B. Uji Signifikansi Instrumen Penelitian	39
1. Uji Validitas	39
2. Uji Reliabilitas	39
C. Uji Asumsi Klasik	40
1. Uji Normalitas	40
2. Uji Multikolinieritas	41
3. Uji Heterokedastisitas	42
D. Pengujian Hipotesis	43
1. Uji T-Statistik	43
2. Uji F-Statistik	45
3. Koefisien Determinan (<i>R-Square</i>)	46
E. Pembahasan.....	47
1. Pengaruh Harga Jasa terhadap Permintaan Jasa	47
2. Pengaruh Harga Jasa Lain terhadap Permintaan Jasa	47
3. Pengaruh Pendapatan Responden terhadap Permintaan Jasa	48
4. Pengaruh Kepuasan Pengguna terhadap Permintaan Jasa	49

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	50
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persyaratan untuk menjadi mitra di jasa layanan transportasi online FunoTrans	5
2. Jumlah Mitra di Setiap Kecamatan di Kota Bandar Lampung September 2020 - Agustus 2021.....	6
3. Jumlah Mitra Jasa Layanan Transportasi Online Motor dan Mobil FunoTrans dari Rentang Usia	7
4. Standar Operasional Prosedur Penampilan Pengendara dan Kendaraan	8
5. Standar Operasional Prosedur Antar Jemput Pengendara dan Pelanggan	8
6. Perbandingan Tarif Jasa Layanan Transportasi Online FunoTrans dan GoJek	10
7. Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	19
8. Jumlah Permintaan Jasa Transportasi FunoTrans Selama 1 Tahun ...	24
9. Operasional Variabel yang Mempengaruhi Permintaan Jasa Transportasi FunoTrans di Kota Bandar Lampung	26
10. Daftar Klasifikasi Koefisien R	28
11. Definisi Operasional Kuisisioner.....	33
12. Tabel Skala Tingkat Kepuasan Responden	37
13. Hasil Data Jenis Kelamin Kuisisioner Responden Jasa Layanan Transportasi Kendaraan Motor FunoTrans	38
14. Hasil Data Usia Kuisisioner Responden Jasa Layanan Transportasi Kendaraan Motor FunoTrans	38
15. Hasil Regresi Data Jasa Layanan Transportasi Kendaraan Motor Aplikasi FunoTrans bulan Februari 2022	41

16.	Hasil Regresi Data Jasa Layanan Transportasi Kendaraan Motor Aplikasi FunoTrans bulan Februari 2022	42
17.	Hasil Regresi Data Jasa Layanan Transportasi Kendaraan Motor Aplikasi FunoTrans bulan Februari 2022	43
18.	Hasil Regresi Data Jasa Layanan Transportasi Kendaraan Motor Aplikasi FunoTrans bulan Februari 2022	44
19.	Hasil Regresi Data Jasa Layanan Transportasi Kendaraan Motor Aplikasi FunoTrans bulan Februari 2022	46
20.	Hasil Regresi Data Jasa Layanan Transportasi Kendaraan Motor Aplikasi FunoTrans bulan Februari 2022	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Daftar 10 Provinsi Terendah Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Nyaman (Jarak 0,5 km) ke Transportasi Umum Tahun 2020	2
2. Pergeseran Kurva Permintaan	15
3. Kerangka Pikir Analisis Permintaan Jasa Transportasi Funotrans	21

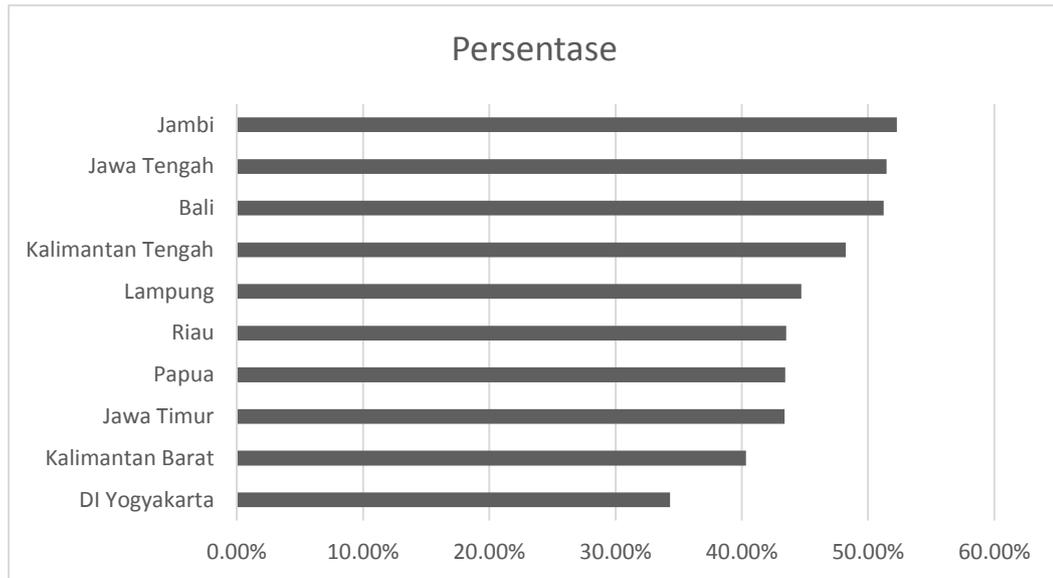
I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman era moderen budaya pemakaian fasilitas umum masyarakat semakin bergeser yang dimana konsumen bisa mendapatkan jasa transportasi tanpa pergi dari tempat untuk mencari jasa transportasi. Tingginya kemajuan teknologi membuat perusahaan jasa berinovasi terhadap produknya. Hanya dengan perangkat elektronik kecil (*gadget*) pembeli dapat memesan barang atau jasa dan penjual menawarkan barang atau jasa tersebut melalui aplikasi mobile yaitu dinamakan transportasi online.

Transportasi online adalah layanan jasa transportasi berbasis internet. Hanya dengan menggunakan smartphone masyarakat dapat memesan layanan jasa tersebut. Zaman dulu masyarakat sangat sulit menemukan fasilitas transportasi umum dikarenakan masyarakat harus datang ke tempat perhentian transportasi tersebut.

Manusia pada zaman sekarang membutuhkan transportasi yang cepat, nyaman, aman dan mudah ditemukan. Didaerah perkotaan seperti kota Bandar Lampung yang cukup luas dan penduduknya yang lumayan padat, kemacetan sering terjadi dan masyarakat banyak yang menggunakan kendaraan pribadi sehingga memicu kemacetan tersebut dan masyarakat yang menggunakan transportasi umum lebih jenuh serta tidak nyaman ketika menghadapi kemacetan yang terjadi. Akses masyarakat masih sangat sulit di sebagian daerah di Indonesia. Berikut adalah provinsi terendah persentase rumah tangga yang memiliki akses nyaman ke transportasi umum :



Sumber : BPS Indonesia, 2020

Gambar 1. Grafik 10 Provinsi Terendah Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Nyaman (Jarak 0,5 km) ke Transportasi Umum Tahun 2020

Berdasarkan tabel 1 diatas bisa di katakan bahwa Indonesia masih mengalami sebagian daerah yang memiliki kesulitan untuk mendapatkan akses ke transportasi umum. Hal ini memunculkan kesenjangan dan masalah terhadap daerah yang sulit menjangkau transportasi umum dengan bermunculan berbagai masalah transportasi, semakin banyak pula bisnis sektor jasa transportasi yang berpeluang untuk berbisnis, seperti bisnis dalam skala besar taksi, bus sampai skala kecil becak motor, angkot ataupun ojek pangkalan untuk memenuhi kebutuhan akan jasa transportasi tersebut, perlu adanya penyedia jasa yang memberikan pelayanan yang baik dan inovatif. Inovasi bukanlah hanya sekedar proses penciptaan sesuatu yang baru, tetapi dia juga merupakan produk actual atau outcome (*hasil*).

Kehadiran transportasi online membuat masyarakat mudah dalam menggunakan layanan jasa transportasi. Aplikasi transportasi online pada umumnya memberikan layanan berupa layanan jasa transportasi menggunakan motor yang maksimum 1. Jasa transportasi tersebut adalah standar dari layanan yang diberikan aplikasi jasa transportasi online pada umumnya karena S.O.P (*Standart Operating Procedure*) yang diperlukan tidak terlalu banyak dibanding dengan jasa angkut barang dan makanan.

Perkembangan jasa transportasi online di Bandar Lampung diawali dengan hadirnya aplikasi GO-JEK yang masuk pada tahun 2017. GO-JEK adalah aplikasi yang didirikan oleh Nadien Makarim pada tahun 2010 di Jakarta. Pada saat itu masyarakat bermata pencaharian ojek pangkalan berselisih dengan pihak GO-JEK dikarenakan banyak tersedianya pengemudi Gojek dan akses mudah bagi pengguna sehingga mengurangi pendapatan ojek pangkalan. Pada akhirnya ojek pangkalan menjadi pengemudi GO-JEK. Pada tahun 2017 sampai sekarang sudah banyak aplikasi jasa transportasi masuk ke Bandar Lampung seperti GO-JEK, Grab, Maxim hingga akhirnya terbentuknya aplikasi dari kota Bandar Lampung itu sendiri yaitu FunoTrans.

FunoTrans merupakan aplikasi mobile yang menawarkan berbagai macam jasa. Aplikasi ini sebelumnya disebut dengan Wibi yang mulai berdiri pada Desember 2019. Berawal dari jasa layanan transportasi, aplikasi tersebut sekarang sudah mempunyai layanan seperti pengantar makanan dan pengiriman barang. Awal mula aplikasi FunoTrans didirikan di kota tapis berseri Bandar Lampung.

FunoTrans didirikan oleh M. Decky Arisandi A.S. yang merupakan warga negara Indonesia, pendiri melihat adanya dampak negatif dari tidak efisiennya sistem transportasi yang ada pada saat itu di Kota Bandar Lampung sehingga pemilik memiliki ide untuk membuat aplikasi pemesanan transportasi. Arti dari FunoTrans sendiri yang dimana Funo adalah *fun for you* sedangkan Trans adalah *transportation* disini pemilik mengatakan bahwa kesenangan untuk para pengguna karena sudah menikmati layanan jasa dan kesenangan untuk pengemudi yang mendapatkan pendapatan dari setiap pemesanan yang ia terima.

Aplikasi FunoTrans sampai saat ini masih di gandeng oleh perusahaan CV. Tunggal Creative Indo dan belum berbadan hukum, pemilik mengatakan bahwa kedepannya FunoTrans akan membuat perusahaannya sendiri. Kantor FunoTrans berada di wilayah Panjang di Kota Bandar Lampung. Aplikasi FunoTrans dapat diunduh pada smartphone yang memiliki sistem operasi iOS atau pun Android. Dengan menggunakan aplikasinya di smartphone pelanggan dapat diantar dan dijemput sesuai tujuan.

Jasa layanan FunoTrans saat ini baru hadir di kota Bandar Lampung. Nama aplikasi FunoTrans di telinga masyarakat kota tapis berseri ini masih asing sehingga masih banyak yang belum mengenali aplikasi ini. Layanan yang diberikan FunoTrans berbagai macam yaitu Funo Motor merupakan layanan transportasi online kendaraan roda 2 dengan maksimum penumpang 1 orang, Funo Mobil merupakan layanan transportasi online kendaraan roda 4 dengan maksimum penumpang 4 orang, Funo Send adalah layanan jasa antar barang, Funo Food merupakan jasa layanan pesan makanan yang diantar oleh pnegemudi kendaraan roda 2, FunoStore merupakan jasa layanan pesan barang dari supermarket atau minimarket, Funo UMKM adalah jasa layanan pesanan barang maupun makanan dari UMKM yang terdaftar di Kota Bandar Lampung, Funo School merupakan jasa layanan transportasi roda 2 khusus untuk anak sekolah, Funo Massage merupakan jasa layanan pesan refleksi datang kerumah, Funo Care merupakan jasa layanan tentang kesehatan dari konsultasi dokter maupun pemesanan obat. Sampai sejauh ini tercatat pada tanggal 3 Agustus 2021 penginstal aplikasi FunoTrans sebanyak 351 akun.

Masih minimnya akses masyarakat ke transportasi umum membuat tingkat permintaan jasa transportasi online meningkat hal ini membuat pengaruh besar terhadap pengemudi transportasi jasa. Menurut Prathama Raharja (2015), permintaan adalah keinginan konsumen membeli suatu barang pada berbagai tingkat harga selama periode waktu tertentu dengan kata lain, permintaan baru bisa terjadi pada saat konsumen memiliki kebutuhan akan barang atau jasa tersebut dan juga memiliki daya beli untuk mendapatkan produk tersebut.

Tingginya permintaan jasa transportasi online membuat lapangan kerja baru untuk masyarakat Indonesia, maka sampai dengan sekarang sudah banyak terbentuk aplikasi jasa layanan transportasi online salah satunya adalah FunoTrans. Jasa transportasi sekarang sudah menjadi lapangan kerja yang mudah di daftar bagi masyarakat Indonesia untuk pekerjaan sampingan maupun pekerjaan utama. Di semua lapangan kerja memiliki persyaratan yang diwajibkan untuk para pelamar kerja. Peneliti telah melakukan wawancara dengan pemilik FunoTrans sehingga

berhasil mendapatkan data dari jasa layanan transportasi motor FunoTrans. Berikut syarat untuk menjadi mitra di layanan jasa transportasi online FunoTrans :

Tabel 1. Persyaratan untuk menjadi mitra di jasa layanan transportasi online FunoTrans

No	Motor
1	WNI (Warga Negara Indonesia)
2	Usia minimal 18 tahun dan maksimal 65 tahun
3	Memiliki KTP asli
4	Memiliki SIM C/D (dalam masa berlaku)
5	Memiliki STNK asli (pajak 5 tahun dalam masa berlaku)
6	Memiliki buku rekening tabungan
7	Batas usia kendaraan maksimal 8 tahun (terhitung dari mulai mendaftar)
8	Kapasitas mesin maksimal 250cc
9	Bukan kendaraan untuk lomba modifikasi atau motor Trail
10	Kondisi kendaraan layak digunakan
11	Memiliki aplikasi FunoTrans di smartphone calon driver

Sumber : CV. Tunggal Kreatif Indo, 2021

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa calon mitra yang ingin mendaftar harus memiliki data kelengkapan diri serta kendaraan dengan kondisi yang baik. Hal ini karena kondisi kendaraan sangat mempengaruhi keselamatan penumpang sampai dengan tujuan. Kendaraan dengan usia lama lebih rentan mengalami rusak dan mogok di tengah jalan. Persyaratan tersebut membuat calon mitra lebih mudah untuk mendaftar sebagai pengemudi kendaraan jasa layanan transportasi online di FunoTrans karena calon mitra tidak memerlukan ujian tertulis atau ujian lain seperti melamar pekerjaan pada umumnya. Persyaratan yang tidak terlalu sulit membuat aplikasi ini sudah memiliki mitra di sejumlah tempat di Kota Bandar Lampung. Aplikasi tersebut telah beroperasi di 20 kecamatan di Kota Bandar Lampung. Berikut adalah kecamatan yang terdapat mitra layanan kendaraan aplikasi FunoTrans :

Tabel 2. Jumlah Mitra di Setiap Kecamatan di Kota Bandar Lampung September 2020 - Agustus 2021

No	Kecamatan di kota Bandar Lampung	Motor
1	Bumi Waras	19
2	Enggal	23
3	Kedamaian	5
4	Kedaton	7
5	Kemiling	25
6	Labuhan Ratu	15
7	Langkapura	16
8	Panjang	29
9	Rajabasa	9
10	Sukabumi	18
11	Sukarame	16
12	Tanjung Senang	15
13	Tanjung Karang Barat	10
14	Tanjung Karang Pusat	12
15	Tanjung Karang Timur	7
16	Teluk Betung Barat	23
17	Teluk Betung Selatan	8
18	Teluk Betung Timur	15
19	Teluk Betung Utara	10
20	Wayhalim	18
Jumlah Mitra		300

Sumber : CV. Tunggal Kreatif Indo, 2021

Lampiran 18. Surat Pernyataan dari FunoTrans

Tabel 2 menunjukkan bahwa mitra jasa layanan transportasi online FunoTrans sudah mencakup seluruh kecamatan di kota Bandar Lampung. Sampai Agustus 2021 mitra jasa layanan motor sudah mencakup 300 orang dan terdapat di seluruh kecamatan kota Bandar Lampung. Mitra jasa layanan transportasi online motor FunoTrans memiliki rentang usia yang beragam. Berikut jumlah mitra dilihat dari rentang usia dengan nilai interval 7 :

Tabel 3. Jumlah Mitra Jasa Layanan Transportasi Online Motor FunoTrans dari Rentang Usia

No	Interval Usia	Frekuensi
1	18 – 25	118
2	26 – 33	92
3	34 – 41	43
4	42 – 49	19
5	50 – 57	8
6	58 – 65	20
Jumlah		300

Sumber : CV. Tunggal Kreatif Indo, 2021

Lampiran 18. Surat Pernyataan dari FunoTrans

Tabel 3 menunjukkan bahwa jasa layanan transportasi online motor FunoTrans memiliki jumlah lebih banyak di usia muda dari terutama dari 18 sampai 25 tahun, hal ini karena rata – rata mitra dengan rentang usia tersebut hanya memiliki kendaraan roda dua sedangkan untuk usia lebih tua memiliki jumlah yang lebih sedikit. FunoTrans membuka pendaftaran untuk menjadi mitra jasa layanan FunoTrans dengan tidak melihat jenis kelamin dari calon mitra. Artinya untuk calon mitra dengan jenis kelamin wanita di terima oleh FunoTrans, akan tetapi sampai dengan Agustus 2021 FunoTrans belum memiliki mitra dengan jenis gender wanita.

UUD tahun 1945 pasal 27 ayat 2 mengatakan bahwa setiap warga negara berhak atas pekerjaannya dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan (H. Subandi Al Marsudi, S.H., 2019). Di dalam ayat tersebut dikatakan bahwa setiap warga negara berhak atas pekerjaannya dan penghidupan yang layak, artinya disuatu pekerjaan harus memenuhi kelayakan pada pekerja, maka terdapat standar dalam setiap operasional yang dilakukan karyawan yaitu SOP (*Standard Operating Procedure*). Standar Operasional Prosedur adalah dokumen yang berkaitan dengan prosedur yang dilakukan secara kronologis untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang bertujuan untuk memperoleh hasil kerja yang paling efektif dan pekerja dengan biaya serendah – rendahnya (Laksmi, 2008). SOP membantu para pekerja untuk mengerjakan pekerjaan sesuai dengan posisi yang ditempatkan oleh perusahaan, maka dengan adanya SOP karyawan hanya perlu mengikuti dokumen SOP dari perusahaan agar terarah dengan baik. FunoTrans memiliki SOP (*Standard Operating Procedure*) bagi setiap mitra. Berikut SOP yang diberikan FunoTrans untuk para mitranya :

Tabel 4. Standar Operasional Prosedur Penampilan Pengendara dan Kendaraan

No	Kategori	Motor
1	Penampilan Mitra	Berpakaian rapih (jaket/baju berkerah Pakaian tidak berbau/tercium wangi Pakaian bersih tidak bernoda/lubang/kusam Helm standar SNI Memakai celana panjang tertutup Memakai sepatu tertutup
2	Kondisi Kendaraan	Pijakan kaki untuk Pelanggan Terdapat kaca spion Lampu utama menyala Lampu sen dapat digunakan Knalpot standar dan tidak memiliki suara nyaring atau modifikasi

Sumber : CV. Tunggal Kreatif Indo, 2021

FunoTrans mengedepankan penampilan profesional pengemudi hal untuk membuat rasa percaya pelanggan terhadap pengemudi dan penampilan profesional pengemudi merupakan representasi dari FunoTrans. Kondisi kendaraan dengan standar yang diberikan oleh FunoTrans menunjang keselamatan pengemudi maupun pelanggan. Jika standar tersebut tidak terpenuhi maka peluang untuk menimbulkan ketidaknyamanan pelanggan akan terjadi bahkan dapat membuat resiko kecelakaan. Prosedur antar jemput antara pengemudi maupun pelanggan memiliki SOP sendiri, yaitu :

Tabel 5. Standar Operasional Prosedur Antar Jemput Pengendara dan Pelanggan

No	Kategori	Motor
1	Mitra Mendapatkan Order	Tidak perlu menghubungi Pelanggan (SMS atau telepon) untuk konfirmasi. Gunakan navigasi didalam aplikasi sesuai dengan peta penunjuk arah di titik penjemputan pelanggan sampai ke lokasi tujuan.
2	Mitra Tiba di Titik Temu	Kirim Chat, SMS, atau telepon Pelanggan saat tiba di titik tujuan

No	Kategori	Motor
3	Bertemu dengan Pelanggan	Sapa pelanggan dengan sopan dan berbahasa formal Foto Driver sesuai dengan informasi di aplikasi Pelanggan Plat nomor sesuai dengan informasi di aplikasi Pelanggan Berikan helm standar SNI kepada Pelanggan Pastikan helm bersih, tidak berbau, dan pengait berfungsi baik Pastikan kaca helm dapat dibuka/tutup Pastikan pijakan kaki siap digunakan Pelanggan Tekan tombol “Sudah menjemput Pelanggan” sebelum menuju lokasi antar
4	Percakapan dengan Pelanggan	Hanya memulai percakapan jika: 1. menawarkan untuk berhenti atau menggunakan jas hujan 2. Ganti rute jika sangat macet 3. Mengisi bensin
5	Pelanggan Sampai ke Titik Tujuan	Tawarkan top up saldo Funo kepada Pelanggan sebesar nilai deposit yang dimiliki Driver Ucapkan terima kasih kepada Pelanggan dengan sopan dan ramah Klik tombol “selesai”

Sumber : CV. Tunggal Kreatif Indo, 2021

Standar Operasional yang diberikan FunoTrans kepada mitra mempermudah proses antar jemput pelanggan. Keselamatan pelanggan merupakan fokus utama yang diterapkan oleh FunoTrans maka FunoTrans bersinergi dengan BRI Asuransi Indonesia jika terjadi kecelakaan saat konsumen dalam perjalanan dari titik bertemu dengan mitra sampai berada dititik tujuan konsumen maka konsumen dan mitra dapat langsung menghubungi pihak BRI Asuransi Indonesia. Kenyamanan dan keselamatan yang diberikan mitra kepada pelanggan sangat penting untuk FunoTrans karena jika pelanggan merasa puas akan layanan yang diberikan maka terbentuk loyalitas pelanggan. Menurut (Kotler & Keller, 2013, p. 138) menjelaskan bahwa loyalitas sebagai komitmen yang dipegang untuk membeli atau menggunakan kembali produk atau jasa yang disukai di masa yang akan mendatang meskipun ada pengaruh situasional dan tindakan atau upaya pemasaran untuk beralih.

Jika loyalitas terjadi maka kepercayaan konsumen akan meningkat sehingga perkiraan di masa depan konsumen akan membeli jasa layanan transportasi online FunoTrans kembali. Hal berpotensi menaikkan tingkat permintaan jasa layanan

transportasi FunoTrans. Berikut adalah perbandingan tarif jasa layanan transportasi FunoTrans dan GoJek :

Tabel 6. Perbandingan Tarif Jasa Layanan Transportasi Online FunoTrans dan GoJek

No	Jarak Tempuh Kendaraan per Setiap Jasa Layanan Transportasi	Tarif Layanan Jasa Transportasi Online FunoTrans	Tarif Layanan Jasa Transportasi Online GoJek
1	< 4km	5.000	7.000
2	+ 1km	7.000	8.100
3	+ 2km	9.000	10.200
4	+ 3km	11.000	12.300
5	+ 4km	13.000	14.400
6	+ 5km	15.000	16.500
7	+ 6km	17.000	18.600
8	+ 7km	19.000	20.700
9	+ 7km >	19.000 >	20.700 >

Sumber : CV. *Tunggal Kreatif Indo*, 2022

Lampiran 18. Surat Pernyataan dari FunoTrans

Tabel diatas menunjukkan bahwa tarif yang diberikan aplikasi FunoTrans dimulai dari minimal Rp. 5.000. Tarif bertambah jika jarak tempuh lebih dari 4km dengan nominal untuk kategori motor sebesar Rp. 2.000 untuk setiap jarak 1km. Tarif ini tidak akan berubah jika terjadi kemacetan didaerah yang dilewati oleh pelanggan dan tidak berubah dengan keadaan cuaca.

Aplikasi pesaing yaitu GoJek memberikan tarif untuk 4km pertama yaitu Rp. 7.000. Hal ini berbeda dengan FunoTrans yang memiliki tarif lebih murah dibanding GoJek. Tarif bertambah jika jarak tempuh lebih dari 4km dengan kategori motor sebesar Rp. 2.100. Perbedaan tarif kelipatan GoJek tidak jauh dengan FunoTrans, akan tetapi hal ini akan sangat berbeda jika situasi jalan yang ditempuh oleh mitra GoJek tidak mendukung. Tarif jasa layanan transportasi online GoJek akan naik lebih dari yang tertera di tabel jika terjadi hal seperti hujan dan macet. Tarif ini juga berbeda jika pemesanan terjadi di jam sibuk seperti jam 07.00 WIB sampai 10.00 WIB tarif akan meningkat sampai 2x lipat dibanding jam tidak sibuk.

Dari tarif di atas FunoTrans memberikan pendapatan untuk mitra dengan jumlah akumulasi di akhir bulan. FunoTrans memberikan pendapatan untuk mitra sebesar 90% dari total jasa layanan transportasi online yang didapatkan oleh mitra sedangkan 10% adalah pendapatan FunoTrans. FunoTrans juga memberikan target

pemesanan per harinya yaitu 5 pemesanan untuk kategori motor. Jika mitra mendapatkan target maka 2,5% dari total pemesanan diberikan kepada mitra diluar 90% yang ia terima.

Peneliti meneliti aplikasi jasa transportasi FunoTrans dikarenakan peneliti ingin melihat apakah aplikasi ini akan menjadi pesaing aplikasi lainnya dengan mengingat aplikasi ini masih baru dan berkembang tetapi memiliki tarif yang lebih murah dari pada aplikasi lainnya di Kota Bandar Lampung. Hal ini akan berkemungkinan mempengaruhi permintaan jasa layanan transportasi online FunoTrans. Melihat transportasi sangatlah penting terutama di era sekarang transportasi online menjamur dimana – mana. Dari data pada gambar 1 sebelumnya menunjukkan bahwa wilayah Provinsi Lampung masih minim akses transportasi dan masuk ke kategori 6 dari 10 provinsi terendah persentase rumah tangga yang memiliki akses nyaman (jarak 0,5 km) ke transportasi umum tahun 2020. Hal ini menunjukkan persaingan ketat antara jasa layanan transportasi online di Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Permintaan Jasa Transportasi FunoTrans Di Kota Bandar Lampung”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah variabel Pendapatan Responden berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah Permintaan layanan jasa transportasi FunoTrans di Kota Bandar Lampung?
2. Apakah variabel Harga Jasa FunoTrans berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah Permintaan layanan jasa transportasi FunoTrans di Kota Bandar Lampung?

3. Apakah variabel Harga Jasa lain berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah Permintaan layanan jasa transportasi FunoTrans di Kota Bandar Lampung?
4. Apakah variabel Kepuasan Pengguna berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah Permintaan layanan jasa transportasi FunoTrans di Kota Bandar Lampung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel Pendapatan Responden berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah permintaan layanan jasa transportasi FunoTrans di Kota Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara variable Harga Jasa FunoTrans berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah permintaan layanan jasa transportasi FunoTrans di Kota Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel Harga Jasa lain berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah permintaan layanan jasa transportasi FunoTrans di Kota Bandar Lampung.
4. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel Kepuasan Pengguna berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah permintaan layanan jasa transportasi FunoTrans di Kota Bandar Lampung.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, dan untuk menerapkan pengetahuan yang penulis dapat selama proses pembelajaran di Universitas Lampung.
2. Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan informasi bagi pemerintah dalam menetapkan kebijakan yang akan di terapkan guna menunjang sektor jasa di kota Bandar Lampung.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi pada penelitian selanjutnya, terlebih bagi calon penulis yang ingin membahas permintaan sektor jasa di kota Bandar Lampung.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Teori Permintaan

Pada dasarnya teori permintaan menerangkan tentang hubungan antara jumlah permintaan dan harga suatu produk yang dimana permintaan adalah suatu proses dalam meminta sesuatu atau sejumlah barang yang dibeli atau diminta pada suatu harga dan waktu tertentu. Permintaan berkaitan dengan keinginan konsumen akan suatu barang dan jasa yang ingin dipenuhi. (Rahardja, 2008) permintaan adalah keinginan konsumen membeli suatu produk pada berbagai tingkat harga selama periode waktu tertentu. Permintaan baru bisa terjadi pada saat konsumen memiliki harapan atau kebutuhan akan produk tersebut dan memiliki daya beli untuk mendapatkan produk tersebut.

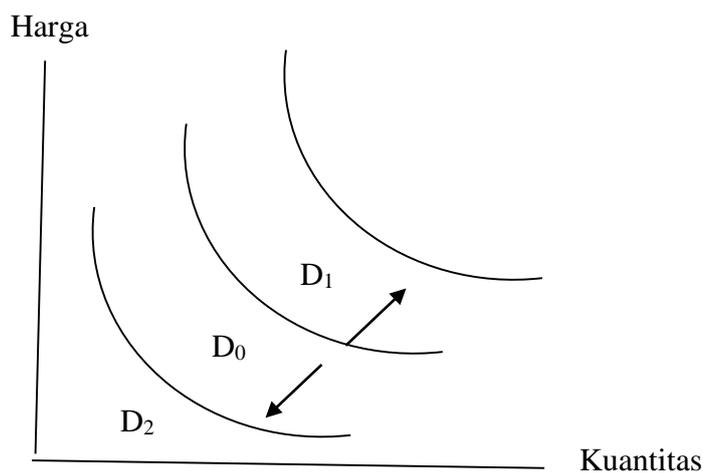
Hukum permintaan merupakan suatu hipotesis yang menyatakan makin rendah harga suatu komoditas maka akan semakin banyak jumlah komoditas yang diminta, sebaliknya makin tinggi harga suatu komoditas maka akan semakin sedikit jumlah komoditas yang diminta dengan asumsi faktor lain konstan atau ceteris paribus.

Permintaan layanan produk jasa dapat terjadi jika konsumen membutuhkan perantara antara konsumen dengan barang atau tempat tujuan. Permintaan jasa transportasi memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat permintaan suatu jasa. Faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan jasa transportasi adalah pendapatan responden, harga jasa FunoTrans, harga jasa lain, kepuasan pelanggan.

Konsumen adalah raja bagi perusahaan, maka layanan jasa yang diberikan harus dinikmati dengan baik oleh konsumen. Konsumen sebagai pengguna memiliki

berbagai jenis status mulai dari pelajar, karyawan sampai pebisnis. Perbedaan status ini membuat kesenjangan antar pengguna sehingga pengguna memiliki pendapatan yang berbeda – beda. Perbedaan status dan pendapatan ini membuat masyarakat pengguna FunoTrans mengeluarkan dana untuk memakai layanan jasa FunoTrans bermacam macam, hal ini juga berkaitan dengan berapa jarak tempuh yang dipesan oleh pengguna.

Sudarsono, (1983) mengemukakan bahwa kurva permintaan mempunyai kemiringan yang menurun, menunjukkan bahwa bila harga turun, akan lebih banyak yang dibeli atau disebut hukum permintaan. Sadono, (2000) mengatakan bahwa kurva permintaan menggambarkan sifat berkaitan diantara harga suatu barang atau jasa tertentu dan jumlah barang tersebut yang diminta pembeli. Terdapat perbedaan antara permintaan dan jumlah produk yang diminta, menurut ahli ekonom mengatakan permintaan yang dimaksud adalah keseluruhan dari pada kurva permintaan. Jadi, permintaan menggambarkan keadaan keseluruhan dari hubungan antara harga dan jumlah permintaan. Sedangkan jumlah barang atau jasa yang diminta dimaksudkan sebagai banyaknya permintaan pada suatu tingkat harga tertentu. Jika suatu faktor dalam permintaan jasa berubah maka kurva akan bergeser atau disebut pergeseran permintaan. Hal ini ditunjukkan dalam gambar berikut :



Sumber : *Mikroekonomi Sadono Sukirno, 2000*

Gambar 2. Pergeseran Kurva Permintaan

Gambar diatas menunjukkan bahwa pergeseran kurva permintaan ke kanan D_0 ke D_1 menunjukkan kenaikan permintaan jasa, sedangkan kurva permintaan ke kiri D_0 ke

D_2 menunjukkan penurunan permintaan. Hal ini sebabkan berbagai macam faktor diluar harga seperti pendapatan, harga barang lain, selera, ramalan masa depan. Arsyad (1995), mengemukakan bahwa permintaan menggambarkan hubungan fungsional antara harga dan jumlah barang atau jasa yang diminta. Semakin rendah harga suatu produk maka semakin banyak jumlah produk yang diminta oleh konsumen. Semakin tinggi harga suatu produk maka semakin sedikit jumlah produk yang diminta. Hubungan terbalik (negatif) ini dikenal dengan nama hukum permintaan.

2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Produk

Seberapa banyak suatu permintaan produk dipengaruhi oleh beberapa faktor didalamnya. Menurut (Soekarwati, 2002), bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan suatu barang adalah selera, jumlah penduduk, tingkat pendapatan, elastisitas barang.

Sehubung dengan faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan. (Kelana, 1996) mengemukakan faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan adalah harga, selera, dan preferensi (*taste and preferensi*), harga barang lain yang berhubungan, perubahan ekspektasi atau pemikiran relatif dimasa yang akan datang, perubahan pendapatan, dan perubahan jumlah konsumen (*change in te number of consumer*). Berdasarkan faktor faktor menurut para ahli di atas maka permintaan di pengaruhi oleh faktor harga, tingkat pendapatan, selera, jumlah penduduk, dan harga barang pengganti (substitusi). Berkaitan dengan hal tersebut, maka hubungan dengan variabel yang dilihat di penelitian ini, maka faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Harga produk itu sendiri

Naik atau turunnya harga barang atau jasa akan mempengaruhi banyak/sedikitnya terhadap jumlah barang yang diminta. Jika harga barang tersebut turun maka jumlah permintaan akan barang tersebut akan bertambah. Sebaliknya, jika harga barang tersebut naik maka permintaan akan barang tersebut berkurang. Hubungan ini dikenal dengan hukum permintaan (Salvatore, 1997). Sifat hubungan seperti ini

disebabkan oleh naiknya harga yang menyebabkan para pembeli mencari barang lain yang dapat digunakan sebagai pengganti.

b) Harga Produk Lain

Harga barang lain juga dapat mempengaruhi permintaan suatu produk, tetapi kedua macam produk tersebut harus mempunyai keterkaitan. Keterkaitan dua macam produk dapat bersifat substitusi (pengganti) dan bersifat komplemen (penggenap). Bila harga produk substitusi meningkat, maka harga suatu produk menjadi lebih murah, sehingga permintaan terhadap produk tersebut meningkat. Sedangkan kalau harga produk komplemen turun, maka permintaan terhadap produk tersebut meningkat, sehingga permintaan terhadap suatu produk mungkin meningkat pula. Bila dua macam produk tidak mempunyai hubungan dekat (keterkaitan), maka perubahan harga suatu produk tidak mempengaruhi permintaan barang satunya lagi.

c) Jumlah Penduduk

Semakin banyak jumlah penduduk yang mempunyai selera atau kebiasaan akan kebutuhan produk tertentu, maka semakin besar permintaan terhadap produk tersebut.

d) Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan biasanya dijadikan kriteria atau indikator dalam mengukur tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga atau masyarakat. Makin tinggi pendapatan menunjukkan bahwa kesejahteraan yang semakin baik. Pendapatan ini merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan corak permintaan ke atas berbagai jenis barang. Perubahan dalam pendapatan selalu menimbulkan permintaan atas berbagai jenis barang.

e) Selera atau kebiasaan

Selera atau kebiasaan juga dapat mempengaruhi suatu produk. Selera konsumen yang bermacam – macam terhadap suatu produk akan menimbulkan barang – barang lain dipasar melalui spesialisasi produk, yang mengakibatkan bentuk pangsa pasar tersendiri (monopolistik) bagi selera – selera tertentu sehingga semakin tinggi

selera suatu konsumen, akan mengakibatkan naiknya permintaan produk tersebut. Selera terjadi didasari dari emosional dari konsumen terhadap produk itu sendiri sehingga terjadi rasa puas maupun tidak puas sehingga hal ini menciptakan kepuasan terhadap jasa itu sendiri. Ketika kepuasan terhadap jasa itu sendiri tercipta maka kemungkinan konsumen akan melakukan pembelian kembali atas jasa tersebut. Menurut teori (Lupiyoadi, 2001) ada 5 faktor utama dari dasar kepuasan konsumen yaitu :

1. Kualitas produk

Konsumen melihat kualitas dari produk yang ditampilkan aplikasi jasa di smartphone.

2. Kualitas pelayanan

Konsumen melihat kualitas dari pelayanan yang diberikan driver ke konsumen mulai dari sikap sampai dengan nyaman atau tidaknya konsumen memakai jasa tersebut.

3. Emosional

Konsumen melihat dari keseluruhan layanan yang diberikan, hal ini tergantung dari konsumen apakah konsumen tersebut puas dengan layanan yang diberikan oleh aplikasi maupun driver.

4. Harga

Konsumen melihat apakah harga yang diberikan sesuai dengan layanan yang diberikan dibanding dengan aplikasi lain.

5. Biaya

Konsumen melihat apakah ada biaya tambahan dari driver maupun aplikasi seperti tambahan biaya parkir jika konsumen meminta bertemu di tempat yang mengharuskan membayar akses masuk.

f) Perkiraan Harga di Masa yang akan datang

Apabila terdapat perkiraan harga suatu barang akan naik dimasa yang akan datang, akan mendorong para konsumen untuk membeli sebanyak – banyaknya barang pada saat yang sekarang. Sehingga permintaan dalam jangka pendek akan meningkat (Rahardja, 2008).

3. Penelitian Terdahulu

Tabel 7. Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul	Peneliti	Tempat Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Analisis Permintaan Jasa Transportasi Umum di Kota Semarang	Ali Nadzif	Kota Semarang	Permintaan, Harga, harga Jasa Lain, PDRB	Metode Analisis kualitatif dan kuantitatif	Hasil Penelitian dapat diketahui bahwa jumlah permintaan jasa transportasi umum khususnya angkutan umum daerah masih digemari dan dari hasil data regresi ditemukan bahwa Harga Jasa dan Harga Jasa Lain negatif dan tidak berpengaruh. Sedangkan PDRB berpengaruh terhadap tingkat Permintaan Transportasi Umum di kota Semarang
2.	Analisis Permintaan Jasa Speedboat di Provinsi Bali	Ni Nyoman Ambarawati	Bali	Harga, harga barang lain, dan selera konsumen	Model Permintaan, Regresi.	Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan permintaan usaha jasa speedboat tidak dipengaruhi oleh harga barang lain dan dipengaruhi oleh harga barang itu sendiri dan selera konsumen.
3.	Analisis Permintaan Jasa Transportasi Taksi Blue	Airani Nur Cahya	Semarang	Pendapatan Perkapita Penduduk, Harga Taksi,	Ordinary Least Square	Hasil penelitian ini mengatakan bahwa Pendapatan penduduk dapat mempengaruhi permintaan taksi

No	Judul	Peneliti	Tempat Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
	Bird di Kota Semarang			Harga Taksi Online		BlueBird berdasarkan hasil olah data harga taksi maupun harga taksi online tidak berpengaruh.
4.	Kepuasan Konsumen terhadap Jasa Grab di kecamatan Probolinggo	Rahman Windard o	Probolingg o	Harga, harga barang substitusinya, pendapatan masyarakat distribusi pendapatan, selera, jumlah penduduk, serta ramalan keadaan	Ordinary Least Square, regresi	Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berdasarkan perhitungan indeksa konsentrasi dan indeks herfindhal, dapat disimpulkan bahwa Kepuasan Pengguna dapat menentukan jumlah pemesanan Grab di kecamatan Probolinggo

Sumber : data diolah

B. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini dapat dibuat suatu kerangka konseptual yang dapat menjadi landasan dalam penulisan ini yang pada akhirnya dapat diketahui variabel mana yang paling dominan mempengaruhi layanan jasa transportasi. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga jasa, harga jasa lain, pendapatan responden, dan kepuasan pelanggan. Dalam kategori kepuasan pelanggan terdapat indikator pengukur kepuasan pelanggan (Dharmesta dan Irawan, 2008) yaitu :

1. Pelanggan puas dengan harga yang dibayarkan
2. Terpenuhinya harapan pelanggan.
3. Merekomendasikan kepada pihak lain.
4. Kepuasan jasa secara menyeluruh.
5. Akan menggunakan jasa kembali

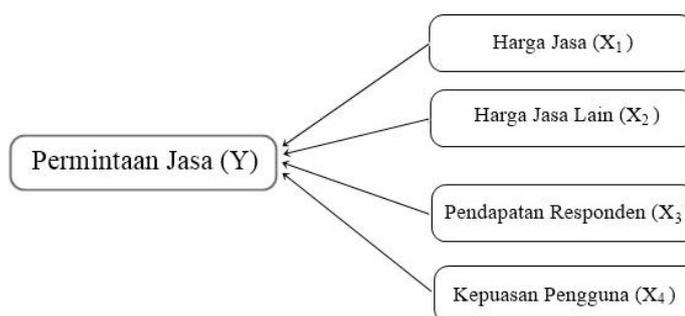
Sedangkan variabel terikat adalah kuantitas permintaan. Penelitian ini mencoba menganalisis seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi layanan jasa transportasi online. Hubungan antara permintaan dengan faktor – faktor yang mempengaruhinya ditunjukkan dalam satu bentuk fungsi permintaan sebagai berikut:

$$Y = f (X_1, X_2, X_3, X_4)$$

Keterangan :

Y : Permintaan jasa
 X₁ : Harga jasa (Rp/bln)
 X₂ : Harga jasa lain (Rp/bln)
 X₃ : Pendapatan (Rp/bln)
 X₄ : Kepuasan pelanggan

Maka bisa didapatkan kerangka pemikiran sebagai berikut :



Sumber : data diolah

Gambar 3. Kerangka Pikir Analisis Permintaan Jasa Transportasi Funotrans

C. Hipotesis

Berdasarkan Kajian Pustaka dan penelitian terdahulu, maka hipotesis sementara dari penelitian ini adalah:

1. Diduga variabel harga jasa FunoTrans berpengaruh negatif terhadap permintaan jasa transportasi FunoTrans di Kota Bandar Lampung.
2. Diduga variabel harga jasa lain berpengaruh negatif terhadap permintaan jasa transportasi FunoTrans di Kota Bandar Lampung.
3. Diduga variabel pendapatan responden berpengaruh positif terhadap permintaan jasa transportasi FunoTrans di Kota Bandar Lampung.

4. Diduga variabel kepuasan pelanggan berpengaruh positif terhadap permintaan jasa transportasi FunoTrans di Kota Bandar Lampung

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan di Bandar Lampung pada tahun 2021. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang digolongkan kepada penelitian survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarumbun, 1998). Penelitian ini menjelaskan fenomena yang terjadi secara jelas menggunakan data berupa angka, sehingga dapat disebut kuantitatif dan penelitian ini bersifat deskriptif karena menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti.

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dari wawancara langsung oleh pemilik FunoTrans dan kuisioner dari pengguna kendaraan jasa transportasi FunoTrans. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama dari individu seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Sugiarto, 2007).

B. Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2011) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat pengguna jasa FunoTrans di Kota Bandar Lampung. Peneliti telah melakukan prasurvei yang dilakukan pada tanggal

19 Oktober 2021, maka di dapatkan data selama 1 tahun dari September 2020 sampai Agustus 2021 seperti berikut :

Tabel 8. Jumlah Permintaan Jasa Transportasi FunoTrans Selama 1 Tahun

No	Bulan	Jumlah permintaan motor per akun setiap 1 bulan
1	September 2020	109
2	Oktober 2020	117
3	November 2020	154
4	Desember 2020	160
5	Januari 2021	155
6	Februari 2021	147
7	Maret 2021	162
8	April 2021	159
9	Mei 2021	173
10	Juni 2021	166
11	Juli 2021	159
12	Agustus 2021	162
Jumlah		1814

Sumber : CV. Tunggal Kreatif Indo 2021

Lampiran 18. Surat Pernyataan dari FunoTrans

Rumus rata rata :

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Banyak Data}}$$

$$\text{Rata - rata permintaan motor} = \frac{1814}{12} = 151.16 = 151$$

Dari data prasarvei di atas dapat dilihat bahwa jumlah rata – rata permintaan jasa layanan transportasi motor dalam setahun sebanyak 151 motor. Populasi yang diteliti adalah masyarakat pengguna jasa transportasi FunoTrans untuk mengetahui ukuran sampel pengguna jasa transportasi FunoTrans dalam penelitian dari populasi tersebut dapat digunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan yang masih bisa di tolerir.

Dalam penelitian ini diketahui N sebesar 151 rata – rata permintaan motor, dan e ditetapkan sebesar 5%. Jadi, jumlah minimal sampel yang diambil oleh peneliti adalah sebesar :

$$n = \frac{151}{1 + (151 \times 0.05^2)} = \frac{151}{1,34} = 112,68 = 112 \text{ Pengguna Jasa Transportasi Motor FunoTrans}$$

Jadi, banyak sampel dalam penelitian ini sebesar 112 Pengguna Jasa Transportasi Motor FunoTrans. Teknik Pengambilan Sampel yang menggunakan *Simple Random Sampling*.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi opsional dimaksudkan untuk menghindari kekeliruan persepsi dalam menginterpretasikan masing – masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah permintaan jasa transportasi FunoTrans dan variabel bebas adalah harga jasa, harga jasa lain, pendapatan responden dan kepuasan pengguna.

1. Variabel Terikat

1) Permintaan Jasa Transportasi FunoTrans (Y)

Menurut (Rahardja, 2008) permintaan adalah keinginan konsumen membeli suatu barang atau jasa pada berbagai tingkat harga selama periode waktu tertentu. Artinya, permintaan baru bisa terjadi pada saat konsumen memiliki kebutuhan akan barang atau jasa tersebut dan juga memiliki daya beli untuk mendapatkan produk tersebut. Permintaan jasa transportasi disini adalah permintaan setiap pengguna dalam menggunakan jasa transportasi Funotrans dalam layanan Funo Motor dengan satuan per layanan. Diduga terdapat faktor – faktor dalam tinggi rendahnya permintaan tersebut antara lain harga jasa, harga jasa lain, pendapatan responden, dan kepuasan pengguna.

2. Variabel Bebas

1) Harga Jasa (X_1)

Harga Jasa adalah pengeluaran rata – rata sebulan responden menggunakan jasa FunoTrans dalam layanan Funo Motor di kota Bandar Lampung dengan satuan rupiah dalam 1 bulan dengan rata – rata setiap pemesanan.

2) Harga Jasa Lain (X_2)

Harga jasa lain adalah pengeluaran rata – rata sebulan responden menggunakan jasa transportasi dari aplikasi lain seperti aplikasi layanan transportasi Gojek, Grab dan Maxim di kota Bandar Lampung dengan satuan rupiah dalam 1 bulan dengan rata – rata setiap pemesanan.

3) Pendapatan Responden (X_3)

Pendapatan responden adalah berapa pendapatan responden dalam sebulan dengan satuan rupiah.

4) Kepuasan Pengguna (X_4)

Kepuasan pengguna adalah kepuasan responden atas layanan yang diberikan FunoTrans baik dari segi aplikasi maupun pengemudi sesuai dengan selera responden. Variabel kepuasan pengguna dari kuisisioner memiliki skala ordinal, agar data bisa masuk dalam regresi linier berganda maka perlu dilakukan transformasi ke data interval dengan menggunakan MSI (*Method of Succesiv Interval*). Hal ini dilakukan supaya data tidak keliru dan dapat diregresi (Ningsih & Dukalang, 2019). Berikut adalah operasional variabel yang mempengaruhi permintaan jasa transportasi FunoTrans di Kota Bandar Lampung :

Tabel 9. Operasional Variabel yang Mempengaruhi Permintaan Jasa Transportasi FunoTrans di Kota Bandar Lampung

No	Variabel yang Mempengaruhi Permintaan	Indikator	Skala
1	Harga Jasa	Harga Jasa	Rasio
2	Harga Jasa Lain	Harga Jasa Lain	Rasio
3	Pendapatan Responden	Pendapatan Responden	Rasio

No	Variabel yang Mempengaruhi Permintaan	Indikator	Skala
1	Harga Jasa	Harga Jasa	Rasio
2	Harga Jasa Lain	Harga Jasa Lain	Rasio
3	Pendapatan Responden	Pendapatan Responden	Rasio

Sumber : Hasil Penelitian Penulis 2022

D. Uji Signifikansi Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (konten) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2006).

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu kuisisioner melakukan fungsi ukurnya dan agar data yang diperoleh bisa relevan atau sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran tersebut (Sugiyono, 2010).

Pengukuran validitas dilakukan dengan analisis Korelasi Product Moment dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuisisioner valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuisisioner tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi tanggapan terhadap item pertanyaan kuisisioner berdasarkan pemahaman responden terhadap pertanyaan – pertanyaan dalam kuisisioner yang diajukan (Sugiyono, 2010).

Kuisisioner dikatakan reliable jika dapat memberikan hasil relative sama (*ajeg*) pada saat dilakukan pengukuran kembali pada obyek yang berlainan pada waktu yang berbeda atau memberikan hasil yang tetap. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus cronbachalpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan atau soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Menurut Sugiyono (2012:184) membagi hasil reliabilitas dengan interpretasi koefisien 0 sampai 1. Dalam buku Arikunto (2014:319) mengklasifikasikan koefisien nilai r sebagai berikut :

Tabel 10. Daftar Klasifikasi Koefisien Nilai R

Koefisien r	Reliabilitas
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber : *Buku Prosedur Pendekatan Penelitian Suatu Praktik, Arikunto (2014)*

Apabila koefisien cronbach alpha (r_{11}) $\geq 0,60$ maka dapat dikatakan instrument tersebut reliabel (Arikunto, 2014).

E. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang atau segala sesuatu yang berkaitan dengan variabel – variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka – angka maupun kata – kata (Setyosari, 2016).

2. Model Permintaan

Model Permintaan (Regresi Linier Berganda) :

$$\ln Y_i = \beta_0 + \beta_1 \ln X_{1i} + \beta_2 \ln X_{2i} + \beta_3 \ln X_{3i} + \beta_4 \ln X_{4i} + \varepsilon_i$$

Keterangan :

- Y : Permintaan jasa
- $\beta_1 \dots \beta_4$: Parameter regresi
- ln : logaritma natural
- X_1 : Harga jasa
- X_2 : Harga jasa lain
- X_3 : Pendapatan
- X_4 : Kepuasan pelanggan
- β_0 : konstanta
- ε : error

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan beberapa pengujian, yaitu uji hipotesis yang terdiri dari uji t-statistik dan uji f-statistik, dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas.

1) Pengujian Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji t hanya akan valid jika residual yang kita dapatkan mempunyai distribusi normal (Ahyari, 1990) variabel yang diuji apakah normal atau tidak dengan menggunakan metode Kolmogorov Smirnof.

Berikut ini hipotesis yang digunakan untuk melakukan uji normalitas:

- a) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka nilai residual terdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka nilai residual tidak terdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independen dalam satu regresi (Ahyari, 1990). Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya masalah multikolinieritas atau korelasi yang sempurna antar variabel bebasnya. Uji multikolinieritas dilakukan dengan cara menghitung Variance inflation factor (VIF). Berikut ini hipotesis yang akan digunakan untuk melakukan uji multikolinieritas :

H_0 : $VIF > 10$, terdapat multikolinieritas antar variabel bebas.

H_a : $VIF < 10$, tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk melihat apakah variabel gangguan mempunyai varian yang tidak konstan (Ahyari, 1990). Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah heterokedastisitas dalam suatu model regresi yaitu dengan menggunakan metode Glesjer. Dalam hal ini, dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- c) Jika nilai signifikansi variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas
- d) Jika nilai signifikansi variabel independen dengan absolut residual lebih kecil dari 0,05 maka terjadi masalah heterokedastisitas

2) Pengujian Hipotesis

a) Pengujian Secara Parsial (Uji t-statistik)

Uji t-statistik dilakukan untuk melihat hubungan atau pengaruh antara variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Gujarati, 2004). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Perumusan Hipotesis :

H_0 : $\beta_1 = 0$, artinya variabel harga jasa tidak berpengaruh positif terhadap variabel permintaan jasa motor

$H_a : \beta_1 < 0$, artinya variabel harga jasa berpengaruh negatif terhadap variabel permintaan jasa motor .

$H_0 : \beta_2 = 0$, artinya variabel harga jasa lain tidak berpengaruh terhadap variabel permintaan jasa motor.

$H_a : \beta_2 < 0$, artinya variabel harga jasa lain berpengaruh negatif terhadap variabel permintaan jasa motor.

$H_0 : \beta_3 = 0$, artinya variabel pendapatan responden tidak berpengaruh positif terhadap variabel permintaan jasa motor.

$H_a : \beta_3 > 0$, artinya variabel pendapatan responden berpengaruh positif terhadap variabel permintaan jasa motor.

$H_0 : \beta_4 = 0$, artinya variabel kepuasan pengguna tidak berpengaruh positif terhadap variabel permintaan jasa motor.

$H_a : \beta_4 > 0$, artinya variabel kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap variabel permintaan jasa motor.

Dasar pengambilan keputusan terhadap hipotesis tersebut adalah :

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$, atau t hitung $> t$ tabel maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$, atau t hitung $< t$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

b) Pengujian Secara Bersama – sama (Uji F- Statistik)

Uji f-statisitik dilakukan untuk mengetahui apakah secara bersama – sama variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Gujarati, 2004).

Perumusan Hipotesis :

$H_0 : \beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 = 0$, artinya secara bersama – sama variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a : \beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \neq 0$, artinya secara bersama – sama variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusan terhadap hipotesis tersebut adalah :

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$, atau f hitung $> f$ tabel maka terdapat pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel harga jasa pada permintaan jasa layanan transportasi online kendaraan motor aplikasi FunoTrans tidak tidak berpengaruh terhadap permintaan jasa layanan transportasi online aplikasi FunoTrans.
2. Variabel harga jasa lain pada permintaan jasa layanan transportasi online kendaraan motor aplikasi FunoTrans tidak berpengaruh terhadap permintaan jasa layanan transportasi online aplikasi FunoTrans.
3. Variabel pendapatan responden pada permintaan jasa layanan transportasi online aplikasi FunoTrans berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan jasa layanan transportasi online aplikasi FunoTrans.
4. Variabel kepuasan pengguna pada permintaan jasa layanan transportasi online kendaraan motor aplikasi FunoTrans berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan jasa layanan transportasi online aplikasi FunoTrans.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menambahkan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pembaca. Berikut saran yang disampaikan oleh penulis :

1. FunoTrans perlu lebih luas dalam memberikan informasi ke masyarakat Kota Bandar Lampung akan layanan yang ditawarkan oleh perusahaan karena berdasarkan hasil kuisisioner diketahui bahwa sebanyak 201 responden dari 336 tidak mengetahui aplikasi ini sehingga informasi tentang nama FunoTrans sendiri pun masih jarang diketahui oleh masyarakat kota Bandar Lampung.
2. Berdasarkan hasil penelitian skripsi ini dapat diketahui bahwa harga jasa motor FunoTrans dan harga jasa motor aplikasi lainnya memiliki sifat substitusi dimana ketika harga jasa naik maka permintaan jasa menurun sedangkan ketika harga jasa lain turun maka permintaan jasa lain naik. Dilihat dari hasil penelitian tersebut bahwa FunoTrans harus mengubah harga jika ingin bersaing dengan aplikasi lain sehingga permintaan akan jasa layanan motor FunoTrans meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, A. (1990). *Manajemen Produksi Pengendalian Produksi* (keempat). BPFE.
- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Dharmesta dan Irawan. (2008). *Menejeman Pemasaran Modern* (Basu Swasta (ed.); pertama). Liberty.
- Gujarati. (2004). *Basic Econometrics* (fourth edi). McGraw Hill Education.
- H. Subandi Al Marsudi, S.H., M. H. (2019). *Buku Pintar UUD tahun 1945 Amandemen* (Tim Redaksi FE (ed.); Revisi). Forum Edukasi.
- Kelana, S. (1996). *Teori Ekonomi makro*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2013). *Menejemen Pemasaran* (13th ed.). Gramedia.
- Laksmi. (2008). *SOP*. 52.
- Levy, H., dan Marshall, S. 1970. International Diversification of Investment Portfolios. *The American Economic Review*, 60(4), 668–675.
- Ningsih, S., & Dukalang, H. H. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43–53. <https://doi.org/10.34312/jjom.v1i1.1742>
- Rahardja, P. dan M. M. (2008). *Pengantar Ilmu Ekonomi* (pertama). Lembaga Penerbit FE Universitas Indonesia.
- Sadono, S. (2000). *Mikroekonomi* (kedua). PT RajaGrafindo Persada.
- Sakthivel, P., Bodkhe, N., dan Kamaiah, B. 2012. Correlation and Volatility Transmission Across International Stock Markets: A Bivariate GARCH Analysis. *International Journal of Economics and Finance*, 4(3).
- Salvatore, D. (1997). *International Economics* (keenam).

- Setyosari, P. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Prendamedia Group.
- Soekarwati. (2002). *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sudarsono. (1983). *Teori Ekonomi Mikro*. FE UGM.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (T. Musfiroh (ed.)). Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Surono (ed.)). Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.